

THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON COMPANY VALUE
(A Study of Technology Industry Companies in the Software & IT Services Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023)

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN INSTITUTIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Industri Sektor Teknologi Sub Sektor *Software & IT Services* yang terdaftar pada BEI pada tahun 2021-2023)

¹Enggar Nursasi

¹enurs@stie-mce.ac.id

²M. Fariz Shevalian Arden

²farizpph2810@gmail.com

³Siti Munfaqiroh

³riroh@stie-mce.ac.id

^{1,2,3}STIE Malangkuçeçwara

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of profitability, company size and institutional ownership on company value. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods. The population in this study is industrial companies in the technology sector sub-sector software and IT services in 2021-2023, with a sample of 33 using the Purposive Sampling method. The results of this study show that profitability, company size and institutional ownership influence the value of the company.

Keywords: Profitability, Company Size, Institutional Ownership, Company Value.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* tahun 2021-2023, dengan sampel sejumlah 33 dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu lembaga atau organisasi yang dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal. Setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan (*sustainable*) sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan.. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Susanti dalam Wardhani et al., 2021). Di sisi lain fenomena maraknya peredaran saham perusahaan teknologi industri di Indonesia mencerminkan dinamika pasar modal yang semakin aktif dan berkembang, terutama di sektor teknologi. Beberapa faktor yang mempengaruhi fenomena ini meliputi inovasi teknologi, pertumbuhan ekonomi digital, dukungan pemerintah, dan minat investor yang tinggi terhadap perusahaan-perusahaan teknologi. Faktor faktor yang menjadi penyebab maraknya peredaran saham perusahaan teknologi industri yaitu inovasi teknologi dan digitalisasi yang

terjadi sangat pesat guna memenuhi kebutuhan pasar digital, inovasi ini mencakup *e-commerce*, *fintech*, kesehatan digital, pendidikan online, dan lainnya.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi umumnya dianggap lebih menarik bagi investor karena mampu memberikan return yang lebih baik. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara teoritis menentukan nilai suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba besar dan stabil menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga menumbuhkan kepercayaan pada investor yang dapat menjadi instrumen paling efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham sama artinya meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat menjamin kemakmuran pemegang saham (Lubis dalam Wardhani et al., 2021).

Ukuran Perusahaan sering diukur dengan total aset, total penjualan, atau jumlah karyawan yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya semakin banyak (W. K. Wardhani et al., 2021). Perusahaan besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif, kemampuan untuk mencapai skala ekonomi, dan akses yang lebih mudah ke sumber daya keuangan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Nilai Perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan persepsi positif investor terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan berupa saham yang berasal dari berbagai institusi. Kepemilikan Institusional akan membantu mengurangi adanya masalah keagenan karena pemegang saham oleh institusional membantu mengawasi perusahaan sehingga manajemen tidak bertindak merugikan (Kurniawan & Asyik, 2020). Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi dalam hal ini institusi pendiri perusahaan, bukan institusi pemegang saham publik yang diukur dengan prosentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi intern (Suhartanti dalam Kurniawan & Asyik, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri sektor teknologi sub sektors *software & IT services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Teori Keagenan

Konsep teori keagenan menggambarkan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Dalam hal ini, principal adalah pemilik atau pemegang saham, dan agen berarti manajemen perusahaan. Teori keagenan menekankan pentingnya memisahkan kepentingan antara principal dan agen. Di sinilah terjadi penyerahan pengelolaan perusahaan dari prinsipal ke agen. Pemegang saham yang bertindak sebagai prinsipal hanya tertarik dengan tingkat keuntungan yang di dapat dari perusahaan. Sedangkan pihak manajemen selaku agen hanya memprioritaskan kompensasi yang diperoleh dengan syarat syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Menurut Dhika pada Kurniawan & Asyik (2020) menyatakan bahwa teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu prinsipal dan agen, dimana pemilik perusahaan atau investor menunjuk agen sebagai manajemen yang mengelola perusahaan atas nama pemilik.

Profitabilitas

Pengertian profitabilitas menurut (W. K. Wardhani et al., 2021) adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam operasionalnya untuk memperoleh keuntungan serta memberikan gambaran tingkat efektifitas manajemen sebuah perusahaan. Profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus, maka semakin tinggi efisiensi

perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen yang lebih besar kepada para pemegang saham, sehingga akan berdampak positif terhadap kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan (Widyantari dalam Wardhani et al., 2021). Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Aisyah & Wahyuni, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada skala atau besaran suatu perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai kriteria seperti total aset, pendapatan, jumlah karyawan, atau pangsa pasar. Perusahaan yang besar akan menimbulkan kesan memiliki kepastian atau going concern yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil, dan juga akan lebih mudah dalam memperoleh pembiayaan eksternal (Agustin Ekadjaja, 2021). Jika sumber dana tersebut benar-benar dapat dikelola secara optimal sehingga *feedback* usaha yang baik, maka hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya karena dianggap sebagai prospek yang baik pada perusahaan.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mengacu pada persentase saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan besar, seperti reksa dana, dana pensiun, dana lindung nilai, asuransi, dana abadi, dan juga jenis manajer aset yang lainnya. Lembaga-lembaga ini biasanya berinvestasi atas nama klien mereka, yang dapat mencakup investor, perorangan, pensiunan, dan perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan kinerja manajer yang lebih optimal karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajer (T. S. Wardhani et al., 2017).

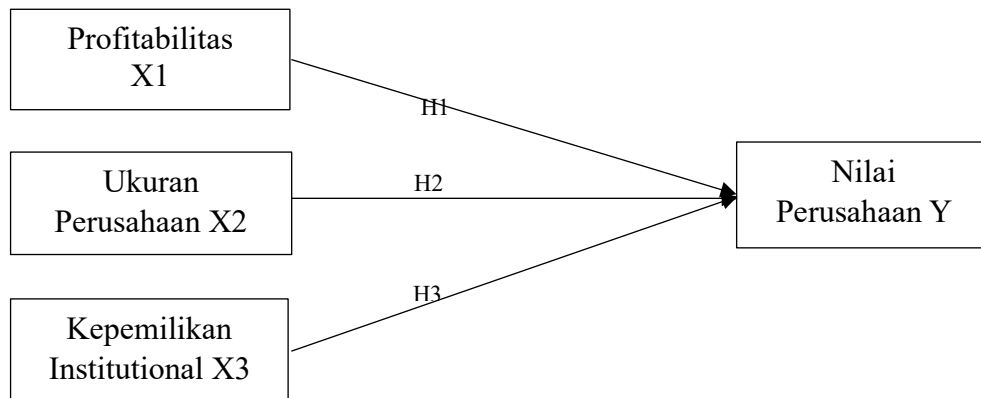
Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah ukuran keseluruhan nilai suatu perusahaan di pasar. Menurut Dewi dan Sujana pada W. K. Wardhani & Titisari (2021) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Tujuan dari perusahaan selain meningkatkan laba yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga sahamnya, artinya harga saham merupakan harga yang dibayarkan investor untuk memiliki suatu perusahaan oleh sebab itu harga saham dijadikan petunjuk bagi nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Investor juga cenderung lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Model Konseptual Penelitian

Nilai perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga dalam pengelolaannya diperlukan perhatian yang khusus. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik, dapat menyebabkan kegiatan operasional menjadi kurang efektif. Perusahaan yang bernilai tinggi biasanya mempunyai harga saham yang tinggi pada nilai pasar nya. Hal itu kemungkinan dipengaruhi dari kinerja pengelolaan dan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang cukup dari aktivitas operasinya kemungkinan besar memiliki kondisi keuangan yang sehat karena tidak bergantung pada sumber pembiayaan yang berasal dari luar perusahaan. Selain pengelolaan perusahaan dan profitabilitas, ukuran perusahaan juga merupakan salah satu hal yang kemungkinan berpengaruh pada pengukuran nilai perusahaan. Dalam hal ini apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan

kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Model Kerangka Konseptua

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis 1:

Semakin baik kinerja keuangan manajemen perusahaan dalam menghasilkan pendapatan optimal dari modal yang ditanamkan maka semakin tinggi keuntungan yang dicapai yang juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Return on equity memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat (Mardiyanti pada Esmeralda & Aisyah, 2018).

Hipotesis 1 : Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan. Umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda (2016) dalam Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta, 2019). Ukuran Perusahaan yang berskala besar lebih mudah meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor untuk berinvestasi serta lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur. Semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil (Riyanto pada Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta, 2019)

Hipotesis 2 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Keberadaan investor institusional dianggap mampu mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen dengan memonitoring setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen selaku pengelola perusahaan. Hasil penelitian (Kurniawan, n.d.) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. kepemilikan institusional bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan pada umumnya dan manajer sebagai pengelola perusahaan pada khususnya. Hal tersebut didasarkan pada logika, bahwa pengawasan yang dilakukan oleh institusi nantinya dapat menghalangi sikap *opportunistic* manajer. Pengawasan oleh institusi akan meminimalisasi tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai

perusahaan. Kepemilikan institusional ditunjukkan dengan tingginya persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi.

Hipotesis 3 : Diduga kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif non kasus dengan menggunakan jenis kausalitas. Menurut (Sugiyanto pada Noviana et al., 2023) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 pada Sari & Wulandari, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 99 perusahaan untuk tahun 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, dengan kriteria perusahaan industri sektor teknologi sub sektor *software and IT services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut turut selama 3 periode 2021-2023 sebanyak 54 perusahaan.

Operasional Variabel dan Pengukuran

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasionalnya selama periode waktu tertentu. Ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas termasuk salah satu indikator kunci kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja nya secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu indikator yaitu *Return on Assets* (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan mengacu pada skala atau besaran suatu perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai kriteria seperti total aset, pendapatan, jumlah karyawan, atau pangsa pasar. Ukuran perusahaan sering kali digunakan untuk menilai kapasitas operasional dan kekuatan pasar perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu indikator yaitu *Natural Logarithm* (LN) atau Total Aset yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional mengacu pada persentase saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan besar. Lembaga-lembaga ini biasanya berinvestasi atas nama klien mereka, yang dapat mencakup investor, perorangan, pensiunan, dan perusahaan. Investor institusi sering dikontraskan dengan investor ritel, yaitu investor individu yang membeli saham untuk portofolionya sendiri.

Pengukuran Kepemilikan Institutional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah ukuran keseluruhan nilai suatu perusahaan di pasar yang mencerminkan persepsi terhadap investor akan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dan sering kali digunakan sebagai indikator kesehatan dan kinerja finansial perusahaan. Salah satu indikator pengukuran nilai perusahaan dapat dirumuskan dengan *Prive book Value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per lembar saham}}{\text{Harga Buku per lembar saham}}$$

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk apa hubungan dan sebesar apa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen. Teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian menggunakan regresi linier berganda adalah dengan menggunakan uji Koefisien Determinasi, dan Uji Regresi Parsial (T-tes). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

HASIL

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-363591,292	738945,717		-,492	,625
	Profitabilitas (ROA)	6376,561	2621,883	,295	2,432	,019
	Ukuran Perusahaan	1,226043E-6	,0000005	,321	2,644	,011
	Kepemilikan Institutional	194666,559	85746,174	,272	2,270	,028
	Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Dari hasil tabel 1 persamaan regresi linier berganda tersebut diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

Nilai Perusahaan = -363591,292 + 6376,561 X₁ + 1,226043 X₂ + 194666,559 X₃ + 738945,717

Persamaan diatas memiliki makna :

1. X₁ (Profitabilitas) (ROA) memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 6376,561. Jika diasumsikan variabel lain konstan, hal ini berarti setiap kenaikan X₁ (Profitabilitas) sebesar 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 6376,5.
2. X₂ (Ukuran Perusahaan) (Total Aset) memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 1,226043. Jika diasumsikan variabel lain konstan, hal ini berarti setiap kenaikan X₂ (Ukuran Perusahaan) sebesar 1 maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,226043
3. X₃ (Kepemilikan Institutional) memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 194.666,559. Jika diasumsikan variabel lain konstan, hal ini berarti setiap kenaikan X₃

(Kepemilikan Institutional) sebesar 1 maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 194.666,559.

Koefisien Determinasi

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi yang berada diantara angka nol dan satu. Nilai yang mendekati angka satu maka bermakna variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang memperkirakan variasi dari variabel dependen. Hasil *adjusted R-square* (*adjusted R²*) regresi digunakan untuk mengetahui besarnya Nilai Perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebasnya.

Tabel 2. Hasil Uji Adjusted R²

Model Summary					Std. Error of the
Model	R	R Square	Adjusted R Square		Estimate
1	,535 ^a	,287	,244		3771297,03430

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institutional, Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan

Pada tabel 2. diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *adjusted R-square* (*adjusted R²*) sebesar 0,244 (24,4%). Hal tersebut berarti bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institutional berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 24,4%.

Pengujian Hipotesis

Dari hasil tabel 4.1 pengujian hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X1) memiliki t hitung sebesar 2,432 > t tabel 2,005. Nilai signifikansi Profitabilitas sebesar 0,019 < 0,05. Hal ini berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga H1 dalam penelitian diterima.

H2 : Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki t hitung sebesar 2,644 > t tabel 2,005. Nilai signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar 0,011 < 0,05. Hal ini berarti bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga H2 dalam penelitian ini diterima.

H3 : Kepemilikan Institutional mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Institutional (X3) memiliki t hitung sebesar 2,270 > t tabel 2,005. Nilai signifikansi Kepemilikan Institutional sebesar 0,028 < 0,05. Hal ini berarti bahwa Kepemilikan Institutional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga H3 dalam penelitian ini diterima.

PEMBAHASAN

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menurut (W. K. Wardhani & Titisari, 2021) adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam operasionalnya untuk memperoleh keuntungan serta memberikan gambaran tingkat efektifitas manajemen sebuah perusahaan. Profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen yang lebih besar kepada para pemegang saham, sehingga akan berdampak positif terhadap kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan (Widyantari dan Yadnya, 2017 pada W. K. Wardhani & Titisari, 2021). Hal ini menunjukkan

bahwa apabila ada perubahan pada Profitabilitas, maka akan berpengaruh signifikan terhadap tingkat Nilai Perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan arah yang positif. Dengan kata lain, dimana perubahan Profitabilitas tidak dapat diperhitungkan dengan perubahan tingkat Nilai Perusahaan. Ketika Profitabilitas menurun maka Nilai Perusahaan menurun. Hal ini juga didukung dengan pernyataan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen yang lebih besar kepada para pemegang saham, sehingga akan berdampak positif terhadap kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan (Widyantari dan Yadnya, 2017 pada W. K. Wardhani & Titisari, 2021). Dan juga selaras dengan hasil penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Ukuran perusahaan mengacu pada skala atau besaran suatu perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai kriteria seperti total aset, pendapatan, jumlah karyawan, atau pangsa pasar. Ukuran perusahaan sering kali digunakan untuk menilai kapasitas operasional dan kekuatan pasar perusahaan tersebut. Menurut (Novita Yanti & Darmayanti 2019 pada D. P. Sari & Sulistyowati, 2023), ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Jika sumber dana tersebut benar-benar dapat dikelola secara optimal sehingga feedback usaha yang baik, maka hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya karena dianggap sebagai prospek yang baik pada perusahaan (W. K. Wardhani & Titisari, 2021). Ukuran perusahaan sering diukur dengan total aset, total penjualan, atau jumlah karyawan yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut (Siswanti dan Ngumar 2019 dalam W. K. Wardhani et al., 2021) ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya semakin banyak. Perusahaan besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif, kemampuan untuk mencapai skala ekonomi, dan akses yang lebih mudah ke sumber daya keuangan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini berarti bahwa apabila semakin naik ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini juga didukung dengan pernyataan dalam penelitian (Dewi & Ekadjaja, n.d.) perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, kemudahan untuk mengakses ke pasar modal ini berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana yang lebih. Karena dengan kemudahan aksesibilitasnya ke pasar modal cukup berarti berarti fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk memunculkan dana yang lebih besar. Dengan kemudahan tersebut akan ditangkap oleh para investor sebagai signal positif dan prospek perusahaan yang baik di masa yang akan datang. Dan juga selaras dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kepemilikan Institutional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain (Sintyawati & Dewi, 2018 pada Nursasi & Faizah, 2022). Menurut (Laurenzia dan Sufiyati 2015 pada Kurniawan, n.d.) kepemilikan Institusional akan mengurangi masalah keagenan karena pemegang saham oleh institusional akan membantu mengawasi perusahaan sehingga manajemen tidak akan bertindak merugikan perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi dalam hal ini institusi pendiri perusahaan, bukan institusi pemegang saham publik yang diukur dengan prosentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi intern (Suhartanti dan

Asyik, 2015 pada Kurniawan, n.d.). Hal ini berarti bahwa semakin besar kepemilikan institusional, maka nilai perusahaan yang di peroleh perusahaan akan meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Teknologi Sub Sektor *Software & IT Services* dengan kurun waktu 3 periode, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga sesuai dengan H1 dalam penelitian. Hasil penelitian juga mendukung penelitian dari (Wiguna & Yusuf, 2019) dan juga beberapa peneliti lainnya yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sehingga sesuai dengan H2 dalam penelitian. Hasil penelitian juga mendukung penelitian dari (Dewi & Ekadjaja, n.d.) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Sehingga sesuai dengan H3 dalam penelitian. Hasil penelitian juga mendukung penelitian dari (D. P. Sari & Sulistyowati, 2023) bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka diberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya antara lain : bagi penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang tidak terdapat pada dalam model penelitian ini dan menggunakan obyek lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Aisyah, K. E. S., & Wahyuni, D. U. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4).
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR*. 2(1), 118–126.
- Esmeralda, K., & Aisyah, S. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Kurniawan, E. R. (n.d.). *PENGARUH GOODCORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS*.
- Kurniawan, E. R., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Goodcorporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–25.
- Luan, O. B., & Manane, D. R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM Tbk). *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 37–45. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i4.923>
- Ma'ruf, A. S., Taolin, M. L., & Manane, D. R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, Dan BOPO, Terhadap Non Performing Loan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Ntt. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 99–113. <https://doi.org/10.32938/ie.v5i2.4711>

- Manane, D. R., Duli, D. K., & Taolin, M. L. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan umum daerah air minum sedaratan timor. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 668. <https://doi.org/10.29210/020221515>
- Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta, G. P. A. J. S. (2019). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SERTA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES*. 1(2), 74–83.
- Noviana, E., Astuti, P., & Sugeng. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Simposium Manajemen Dan Bisnis II*, 2(2962–2050), 1013–1022.
- Nursasi, E., & Faizah, A. N. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE*. 8(2), 319–328.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Sari, D. P., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 621. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.781>
- Wardhani, T. S., Chandrarin, G., & Rahman, A. F. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Keuangan Dan Pajak*, 1(2), 93–110.
- Wardhani, W. K., & Titisari, K. H. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*. 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Wiguna, R. A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Economics and Banking*, 1(2), 158–173. www.idx.co.id